

**PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT SKIM KOMPETITIF NASIONAL BAGI DOSEN FKIP  
UNIVERSITAS MATARAM**

**Lalu Zulkifli, Syafruddin, Gunawan\*, Aris Doyan, Hikmawati**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

\*Email: gunawan@unram.ac.id

---

**Abstrak** - Publikasi ilmiah merupakan kewajiban peneliti atau ilmuwan untuk mengumumkan hasil temuan, simpulan, serta implikasi dari hasil penelitian atau telaah pada publik secara luas, bukan sekedar penghuni rak-rak perpustakaan tanpa dibaca luas oleh publik. Kesulitan dosen maupun mahasiswa dalam publikasi ilmiah adalah rendahnya penelitian yang dilakukan oleh dosen. Salah satu penyebab rendahnya penelitian di kalangan dosen khususnya di lingkungan FKIP Universitas Mataram adalah kurangnya proposal penelitian kompetitif nasional yang lolos seleksi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam menyusun proposal kompetitif nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk dekan FKIP Universitas Mataram; 2) Pelatihan tentang penyusunan proposal kompetitif nasional; 3) Pendampingan dalam penulisan proposal; 4) *Focus group discussion* pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan dapat membuat pertimbangan skim penelitian kompetitif nasional, memanfaatkan pengetahuan dan informasi untuk mendukung rencana dan kemudahan penyusunan proposal.

**Kata kunci** : *Proposal Penelitian, Kompetitif Nasional.*

---

**LATAR BELAKANG**

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi salah satu tujuan utama yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Sehingga, setiap perguruan tinggi harus melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diselimuti pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif. Tiga pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah, (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, serta (3) pengabdian kepada masyarakat (Triyana, 2017). Pengembangan tugas dari 3 pilar ini adalah mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika sebuah universitas. Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan iptek dan pengabdian pada masyarakat serta kegiatan penunjang (Eniyati & Santi, 2010).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan IPTEK dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dalam rangka kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat dengan melakukan sesuatu yang bersifat nyata dan dapat dirasakan oleh masyarakat, yaitu dengan menerapkan ilmu dan teknologi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Ali, 2009). Mahasiswa dan dosen harus berupaya melakukan sesuatu yang benar-benar dapat menambah kesejahteraan masyarakat atau meningkatkan kualitas hidup mereka. Perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat tergantung pada kemampuan para ilmuwan termasuk para mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan sebuah inovasi baru atau mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat. Dosen melalui pemikiran-pemikirannya dapat melakukan pembaharuan pola pikir masyarakat menjadi lebih modern tetapi masih berpedoman pada Pancasila.

Tentunya sebelum mahasiswa dan dosen melakukan pembaharuan terhadap masyarakat, mereka harus menguasai ilmu pengetahuan terlebih dahulu. Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki, maka mereka akan bisa melakukan penelitian-penelitian berdasarkan dari ilmu pengetahuan yang mereka peroleh, hasil dari penelitian tersebut yang diharapkan dapat lebih membantu masyarakat Indonesia menjadi lebih maju.

Meneliti merupakan bagian tugas dari seorang dosen. Sesuai dengan amanat undang-undang, dosen wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tugas dosen selain mengajar, juga harus memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya melalui penelitian (Danumiharja, 2014). Apalagi dengan dikeluarkannya Permenpandan RB No.17 Tahun 2013, seseorang yang ingin berkarir sebagai dosen semakin dituntut untuk lebih giat melaksanakan penelitian. Bobot penelitian dalam beban kerja dosen berkisar 25% - 45%. Berbeda dengan kebijakan terdahulu yang hanya mewajibkan penelitian 25% dalam kinerja dosen. Artinya kinerja dosen untuk melakukan penelitian harus lebih ditingkatkan. Tidak terpenuhinya beban kinerja penelitian akan berpengaruh pada kenaikan jenjang kepangkatan dosen. Menurut data statistik, penelitian dosen masih kurang. Hal ini terlihat dari minimnya publikasi karya ilmiah dosen.

Dari data DIKTI tahun 2012, publikasi di jurnal internasional dosen tersertifikasi tercatat 2,777 publikasi dosen PTN dan hanya 429 publikasi dosen PTS. Perbandingan publikasi yang cukup timpang sekali antara PTN dan PTS (Oviyanti, Hasbi, & Ibrahim, 2018). Perhitungan jumlah jurnal terindeks Scimago Journal Ranking, Indonesia berada di urutan di bawah beberapa negara ASEAN lainnya (Malaysia, Thailand, Philipina, dan Singapura). Indonesia hanya memiliki 17 jurnal terindeks, Malaysia 50, Thailand 27, Phillipina 23, dan

Singapura 149. Secara global Indonesia berada di urutan 61 di bawah negara tetangga lainnya.

Dalam mengakselerasi penelitian, berdasarkan amanat UU No. 2012 mengenai pendidikan tinggi pemerintah mengalokasikan paling sedikit 30% dari dana bantuan operasional PTN untuk dana penelitian di PTN dan PTS, di tahun 2015 dana penelitian mencakup sekitar Rp. 1,2 triliun secara keseluruhan (Kurniawati, 2015). Perguruan Tinggi juga memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Selaras dengan kebijakan pemerintah tersebut menuntut dosen untuk lebih serius lagi dalam melakukan penelitian, apalagi khususnya dosen PTS yang hanya berkontribusi 15% dari total keseluruhan jurnal publikasi ilmiah internasional disebutkan di atas. Dalam melaksanakan penelitian dosen pastinya memerlukan dana yang tidak sedikit.

Tentunya penelitian yang dibuatpun tidak hanya sekedar penelitian, namun harus juga selaras dan sejalan dengan visi dan misi pemerintah, aplikatif dan berdayaguna tinggi bagi masyarakat. Visi pemerintah yang menargetkan kemandirian pangan, pengembangan industri teknologi lokal, keunggulan maritim, pengembangan Indonesia wilayah timur, dan pembangunan insan manusia yang berkarakter (revolusi mental). Oleh karena itu, dosen dapat mengangkat judul penelitian di area tersebut. Seorang yang hendak meniti karir sebagai dosen, harus senantiasa siap meneliti dan membuat karya ilmiah.

Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam menjalankan visi dan misi bukan hanya terlihat dari penyelenggaraan pendidikan yang dilakukannya. Namun juga dari kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Masih minimnya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas mendorong Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram menggali kembali potensi dosen di perguruan tinggi ini terutama pada bidang penelitian maupun abdimas, dengan mengadakan pelatihan pembuatan proposal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Masih adanya dosen yang belum benar-benar memahami tentang tata cara penyusunan proposal yang baik yang sesuai dengan panduan yang dikeluarkan baik oleh dikti maupun instansi yang lain. Berdasarkan hasil evaluasi proposal penelitian dan abdimas yang diterima oleh hibah dikti tahun 2017, animo dari para dosen di lingkungan Universitas Mataram dalam mengikuti hibah penelitian maupun abdimas baik yang dibiayai oleh Dikti maupun dari instansi yang lain masih rendah. Berdasarkan data Universitas Mataram tahun 2018, rasio dosen dengan rasio penelitian yang menerima hibah masih rendah.

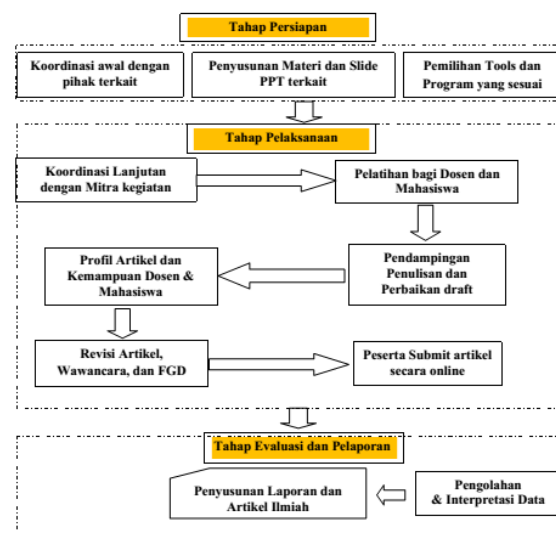
Kemampuan menulis proposal riset kompetitif secara efektif dan benar merupakan hal sangat mendasar yang selayaknya dimiliki oleh setiap dosen. Kemampuan tersebut sama sekali berbeda dengan kemampuan paper untuk jurnal maupun seminar, atau bahkan berbeda dengan kemampuan mendokumentasi hasil dan kesimpulan sebuah pengujian. Proposal riset kompetitif sesungguhnya dapat dipandang sebagai sebuah dokumen penjualan yang secara formal berisi permintaan dukungan pendanaan terhadap sebuah proyek yang diyakini layak. Dengan dokumen tersebut seorang peneliti pada hakikatnya berupaya menyakinkan pihak penyandang dana atau lembaga sponsor tentang: (i). Mengapa dukungan pendanaan diperlukan, (ii). Bagaimana dana tersebut akan digunakan, dan (iii). Bagaimana dana tersebut dikelola. Oleh karena itu, proposal yang baik harus dapat menjadi 'wakil' peneliti untuk setidaknya dua tujuan utama yakni (i). Menginformasikan kepada pembaca perihal rencana peneliti secara efektif dan terorganisir, (ii). Meyakinkan

kepada pembaca bahwa rencana atau proyek riset tersebut dapat dipercaya dan layak dibiayai.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dilaksanakan sebuah kegiatan yang berjudul, "Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Hibah Kompetitif bagi Dosen FKIP Universitas Mataram." Diharapkan melalui kegiatan ini, dosen mendapatkan pemahaman dan pengalaman sehingga dapat mempersiapkan proposal penelitiannya lebih baik. Pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif ini sangat diperlukan karena pentingnya peran proposal penelitian pada peningkatan kualitas dosen baik dalam hal karir maupun peningkatan kualitas Universitas secara keseluruhan. Kegiatan ini sangat penting, karena proposal penelitian yang baik akan memberikan peningkatan peluang yang lebih baik untuk memenangkan hibah kompetitif, yang secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas Universitas Mataram.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka pemecahan masalah mitra secara komprehensif, maka kegiatan ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dosen-dosen di lingkungan FKIP Universitas Mataram dalam menulis proposal penelitian dengan baik dan benar pada skim kompetitif nasional. Setelah kegiatan ini, diharapkan pemahaman dosen-dosen pada keterampilan menyusun proposal penelitian menjadi lebih baik sehingga akan berimplikasinya pada kualitas proposal dan peningkatan peluang diterimanya proposal tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tim pelaksana yang memiliki kepakaran yang memadai pada bidangnya masing-masing. Dengan kerjasama yang baik, telah berhasil dilaksanakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian pada skim kompetitif nasional. Dengan bekal pengalaman penelitian, seluruh tim pelaksana memiliki kemampuan dalam membina peserta kegiatan ini untuk dapat menghasilkan produk yang dijanjikan sebagai luaran kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan perencanaan dari tim pelaksana, analisis keadaan dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan berlangsung tim melakukan pendataan peserta dengan memberikan informasi terkait kegiatan kepada target peserta. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan proposal ini direspon positif oleh pada calon peserta, yaitu dosen-dosen di lingkungan FKIP Universitas Mataram. Respon positif terlihat dari antusias para dosen untuk mengikuti kegiatan ini. Peserta pelatihan terdiri dari 52 peserta dan masing-masing peserta memiliki

draft proposal yang akan dikembangkan, direview dan diperbaiki sesuai standar dan aturan yang berlaku.

Kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian ini terbagi menjadi 2 sesi pokok. Sesi pokok pertama adalah sesi penyampaian materi dan teknis, kemudian sesi pokok yang kedua adalah sesi pendampingan. Sesi penyampaian materi digabung dengan sosialisasi panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berlangsung selama 1 hari, yaitu pada hari senin, 12 Agustus 2019. Pelaksananya bertempat di gedung A lantai 3 FKIP Universitas Mataram. Penyampaian materi terbagi ke dalam beberapa bagian sesuai dengan jumlah pemateri. Terdapat 6 pemateri, secara berurutan adalah Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc., Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., Ph.D., Dr. Gunawan, M.Pd., Drs. Aris Doyan, M.Si., Ph.D., Hikmawati, S.Pd., M.Pd., dan pemateri terakhir adalah Dr. Syafruddin, M.S.

Sesi pendampingan dilanjutkan pada hari kedua. Pada sesi ini tim pelaksana mendampingi dosen-dosen untuk mereview dan memperbaiki proposal penelitian yang mereka miliki, agar sesuai dengan aturan dan standar penilaian proposal penelitian skim kompetitif nasional. Pendampingan tidak selesai satu hari begitu saja, pendampingan dilanjutkan sampai 2 minggu berikutnya, namun bersifat lebih fleksibel disesuaikan dengan jadwal tim pelaksana dan peserta pelatihan. Berikut berapa dokumentasi kegiatan.



**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skim Kompetitif Nasional

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun proposal penelitian skim kompetitif nasional. Dengan menambahkan kemampuan peserta dalam menyusun proposal, maka diharapkan kedepannya akan lebih banyak proposal penelitian kompetitif nasional yang diterima khususnya yang disusun oleh dosen-dosen FKIP Universitas Mataram. Dengan menambahkan prosal yang diterima, maka akan meningkatkan kualitas Universitas Mataram yang merupakan bagian dari cermin pendidikan Indonesia.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan maka dapat dipahami beberapa hal. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan minat dosen-dosen di lingkungan FKIP Universitas Mataram untuk menulis proposal penelitian skim kompetitif nasional. Selama mengikuti pelatihan ini para peserta menunjukkan peningkatan kemampuan menyusun proposal berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian skim kompetitif nasional bagi dosen-dosen FKIP Universitas Mataram berhasil dalam menyampaikan dan mendampingi peserta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif.

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian kompetitif nasional tidak hanya dibutuhkan oleh dosen-dosen di lingkungan FKIP Univesitas Mataram saja. Pelatihan yang serupa diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dosen-dosen di fakultas lain di lingkungan Universitas Mataram. Sehingga, kami menyarankan agar kegiatan ini diperluas dan dengan peningkatan pada kualitas sarana dan fasilitas saat pelatihan dilaksanakan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Triyana, I. G. N. 2017. Penjaminan Mutu Pendidikan Melalui Teknologi Informasi Di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 119-126.
- Ali, M. 2009. *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Danumiharja, M. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Universitas Swadaya Gunung Jati: Deepublish.
- Oviyanti, F., Hasbi, M., & Ibrahim, I. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 19-34.